

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Manajemen produksi siaran berita pada program NTB HARI INI merupakan proses tahapan yang dilakukan dalam memproduksi program berita NTB HARI INI sehingga menjadi program unggulan di TVRI NTB yang mampu menarik perhatian dan minat masyarakat sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru tentang berbagai peristiwa, kegiatan yang ada di provinsi NTB. Manajemen produksi berita ini dilakukan melalui tiga tahapan produksi yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Pra produksi dalam manajemen produksi berita program NTB HARI INI dilaksanakan setiap senin pagi untuk melakukan rapat redaksi (Agenda Setting) oleh seluruh kru berita TVRI NTB dalam menentukan tema berita, penentuan narasumber dan pembagian tugas pada saat peliputan.

Produksi dalam manajemen berita merupakan tahap selanjutnya setelah pra produksi, dimana reporter/ wartawan dan kameramen akan ditugaskan untuk meliput berita sesuai dengan fokus isu dalam rapat redaksi, wartawan akan mulai menulis naskah dan dikirimkan dibagian redaksi untuk dilakukan pengeditan naskah sesuai etika jurnalistik, karena TVRI merupakan televisi publik di bawah naungan pemerintah maka setiap tayangannya harus sesuai dengan aturan dan kode etik yang berlaku.

Pasca produksi merupakan tahap akhir dalam manajemen berita di TVRI NTB. Tahap ini dilakukan setelah visual dan naskah berita dibuat dan siap untuk pengeditan. Naskah berita akan didubbing dan di edit audio nya, setelah itu editor

akan megedit visual dan audio berita tersebut. Berita yang sudah diedit akan di siarkan di ruang penyiaran (*On Air*). Kemudian untuk proses selanjutnya yaitu mengevaluasi berita pada saat rapat agenda setting dilakukan. Pengarah acara akan memberitahukan kendala dan hambatan yang terjadi pada saat proses kegiatan.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap Manajemen Produksi Berita Program NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB penulis ingin memberikan sedikit saran agar TVRI NTB selalu mempertahankan eksitensi nya.

1. Selalu berupaya untuk melakukan inovasi dalam produksi siaran televise, menjaga agar konten tetap bisa segar, kreatif, dan menarik bagi permisa. Ikuti tren industri dan ekplorasi ide-ide untuk mempertahankan daya saing.
2. Rencanakan cadangan untuk mengantisipasi masalah yang muncul selama produksi. Rencanakan cadangan untuk setiap kemungkinan kendala seperti gangguan teknis, cuaca buruk, atau kegagalan peralatan dalam memproduksi berita di TVRI NTB.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori. “Manajemen Penyiaran Berita Televisi Lokal (Studi Pada Program Berita ‘Suguhan Sepincuk Berita’ Di JTV Madiun).” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49–58.
- Asyifah, Wa Ode Nur. “Strategi Manajemen Bidang Program Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sulawesi Selatan Dalam Meningkatkan Mutu Tayangan.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Baksin, Askurifai. *Jurnalistik Televisi*. Edited by Rema Karyanti S. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Da, nra. Candra. “Perkembangan Media Penyiaran Televisi : Menjadikan Televisi Sebagai Kebudayaan Masyarakat.” *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 2016.
- Denny, Araaf Azhari, and Indri Rachmawati. “Manajemen Media Penyiaran Televisi Swasta Lokal Dalam Memproduksi Program Informatif.” *Bandung Conference Series: Communication Management* 2, no. 1 (2022): 19–23.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., MSi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by M. Si Dr. Patta Rapanna, SE. CV. Syakir Media Press, 2021.  
<https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ&lpg=PR1&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false>.
- Dr. R. Kunjana Rahardi, M.Hum. *Bahasa Jurnalistik*. Edited by Asep Jamaludin. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Dwita, Desliana. “Televisi Dan Kepentingan Pemilik Modal Dalam Perspektif Teori Ekonomi Politik Media.” *Jurnal Ipteks Terapan* 8, no. 4 (2015): 252–261.
- Fachruddin, Andi. *Dasar Dasar Produksi Televisi*. Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Hasanah, Aswatun, Fakultas Dakwah, D A N Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, and Banda Aceh. “( Proses Produksi Siaran Program

Wajah Aceh Siang Di Metro TV Aceh Edisi Oktober-Desember 2017 )” (2018).

Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*.

Edited by Suryani. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Junaedi, Fajar. *Jurnalisme Penyiaran Dan Reportase Televisi*. Pertama. Jakarta:

Prenadamedia Group, 2013.

———. *Jurnalistik Penyiaran Dan Reportase Televisi*. Jakarta: Prenadamedia

Group, 2013.

Nurfatihah, Siti. “Produksi Program Televisi.” Sultan Ageng Tirtayasa, 2015.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*

*Penelitian*. Edited by Meita Sandra. Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2016.

Ramadhan, M. Failasuf, Audrey Vania Zachrani Kinasih, and Ditha Aditya

Pernikasari. “Manajemen Produksi Siaran Berita Liputan 6 SCTV Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Audiens* 2, no. 2 (2021).

Sari, M. S., & Zefri, M. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman

Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura.” *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 308–315.

<https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>.

Seni, Jurusan, and Media Rekam. *Di Stasiun Tvri Yogyakarta ( Perubahan Pola*

*Siaran 6 Jam Ke 4 Jam ) Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni*

*Indonesia ( Isi ) Surakarta Skripsi Berjudul : Manajemen Program Berita Televisi “ Kanal 22 ” Di Stasiun Tvri Yogyakarta, 2014.*

Soedarsono, dr.dewi k. *Sistem Manajemen Komunikasi*. Kedua. Bandung:

Simbiosis Rekatama Media, 2014.

Susanti, Santi, and Reksa Anggia Ratmita. “Manajemen Produksi Program Berita

Di Inews Tv Bandung.” *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* 2 (2020).

Teddy Dyatmika, M.I.Kom. *Ilmu Komunikasi*. Edited by Sos. Syamsul Bakhri.

Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.

Thabroni, Gamal. “Metode Penelitian Deskriptif.” *11 Desember 2021*, 2021.

<https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>.

*Hasil Observasi Di TVRI Stasiun NTB*. Mataram, 2023.

*Hasil Wawancara Editor Berita TVRI Stasiun NTB*. Mataram, 2023.

*Hasil Wawancara Kepala Stasiun TVRI NTB*. Mataram, 2023.

*Hasil Wawancara Ketua Tim Perencanaan Dan Pengendalian Produksi  
Penyiaran Berita TVRI Stasiun NTB*. Mataram, 2023.

*Hasil Wawancara Produser Berita TVRI Stasiun NTB*. Mataram, 2023.

*Hasil Wawancara Reporter Berita TVRI Stasiun NTB*. Mataram, 2023.

“TVRI.” <https://tvri.go.id/stasiun/ntb>.

“TVRI.” <https://tvri.go.id/>.



## LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Hasil Observasi

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1.	Senin 06 februari 2023	1. Peneliti Melakukan Kegiatan Observasi Di TVRI NTB - Apel Pagi - Rapat Redaksi - Download Berita - Edit Naskah Berita 2. Peneliti Mengumpulkan Dokumentasi
2.	Selasa 07 februari 2023	1. Peneliti Melakukan Kegiatan Observasi Di TVRI NTB - Download Berita - Dubbing - Edit Video 2. Peneliti Mengumpulkan Dokumentasi
3.	Rabu 08 februari 2023	1. Peneliti Melakukan Wawancara - Wawancara Bersama I Nyoman Arya Setiawan M.M Ketua Tim Perencanaan Dan Pengendalian Produksi Penyiaran Berita TVRI NTB 2. Peneliti Mengumpulkan Dokumentasi
4.	Senin 13 februari 2023	1. Peneliti Melakukan Kegiatan Observasi Di TVRI NTB - Rapat Redaksi - Edit Video - Persiapan On Air 2. Peneliti Mengumpulkan Dokumentasi
5.	Selasa 14 februari 2023	1. Peneliti Melakukan Wawancara - Wawancara Bersama Iksan Susiandri Bhakti S.Kom Produser Berita

		-Wawancara Bersama Nilam Junia Selaku Reporter Berita 2. Peneliti Mengumpulkan Dokumentasi
6.	Kamis 16 februari 2023	1. Peneliti Melakukan Wawancara - Wawancara Bersama Rebut Ambika S.T Editor Berita 2. Peneliti Mengumpulkan Dokumentasi
7.	Senin 20 februari 2023	Pengumpulan Data
8.	Jumat 24 februari 2023	1. Peneliti Melakukan Wawancara Bersama Saktiono Wahyujati S.Sos Kepala Stasiun TVRI NTB 2. Peneliti Mengumpulkan Dokumentasi
9.	Selasa 28 februari 2023	Analisis Data

Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara dengan Informan

## HASIL WAWANCARA SKRIPSI

**Judul Skripsi : Manajemen Produksi Siaran Berita Televisi**

**Pada Program NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB**

### **Identitas Informan :**

Nama : Iksan Susiandri Bhakti S.Kom

Jabatan : Produser

1. Jelaskan apa itu program NTB HARI INI ?

- NTB HARI INI merupakan program News Magazine format berita dengan durasi sekitar satu jam yang disiarkan secara langsung setiap harinya dan merupakan program unggulan TVRI NTB dimana isinya itu terkait tentang informasi actual yang terjadi di seputaran Nusa Tenggara Barat berdasarkan fokus agenda setting (rapat redaksi) arahan dari pimpinan redaksi.

2. Apa saja tahapan-tahapan yang dilakukan dalam produksi berita ?

Tahapan yang kita lakukan sebelum siaran NTB HARI INI itu terdiri dari 5 :

- **Perencanaan** adalah kita tim redaksi melakukan rapat koordinasi terkait dengan fokus isu (agenda setting) yang akan dimasukkan ke dalam siaran berita hari ini dimana dalam satu hari siaran berita itu untuk memenuhi kebutuhan durasi satu jam ada sekitar 22 hingga 24 item berita yang kita susun setiap harinya.
- **Produksi** adalah tahapan lanjutan dari proses perencanaan agenda setting yang dilakukan tim redaksi bersama pimpinan, misalnya segmentasi satu kita memprioritaskan headline atau berita utama terkait dengan isu-isu kepublikan baik secara nasional maupun daerah secara berlangsung salah satunya pada hari ini misalnya terjadi banjir di beberapa kabupaten kota di

Nusa Tenggara Barat yaitu Kabupaten Sumbawa Barat dan Lombok Barat serta beberapa kabupaten lainnya yang meski dampaknya tidak terlalu besar. Nah disitu dibutuhkan perencanaan dan koordinasi dimana jika perencanaan itu sendiri kita lakukan dengan baik maka akan berdampak terhadap optimalnya pelaksanaan dan pembagian tugas ketika proses produksi berlangsung. Misalnya seperti hari ini kita membagi tugas di perencanaan kita butuh headline tentang aktualitas beritanya disana, kemudian tindak lanjut dari aktualitas berita itu sendiri apa?. Misalnya dampak banjirnya, kebutuhan dari korban banjir, bantuan distribusi itu semua kita bagi-bagi penugasannya nanti ketika kita dalam memenuhi kelengkapan informasi itu dalam satu segmentasi lengkap dari berbagai sisi dengan kebutuhan disitu kemudian dalam proses produksi itu juga nanti kita akan melakukan koordinasi dengan berbagai narasumber, itu penting karna memang informasi-informasi yang kita sajikan itu akan memiliki standar oprasional prosedur dimana harus terklarifikasi secara baik dan informasinya benar-benar terbukti atau memang langsung dari sumber utamanya, dan kita sangat menjaga agar SOP tersebut jangan sampai terjadi kesalahan. Dalam tahapan produksi itu juga ada proses dimana peliputan, pengambilan gambar, riset kemudian mengetik naskah. Nah itu semua masuk ditahapan produksi, kita juga berkoordinasi dengan berbagai teman-teman dikantor untuk bagaimana caranya supaya tepat waktu ngirimin visual maupun naskahnya itu di proses produksi. Kemudian jika memang nanti ada kendala dengan masalah lapangan itu kita juga cepat-cepat kasih tau redaksinya, itu dalam proses produksi

kenapa? Karna kita memiliki target, kalo misalnya dalam satu hari itu harus selesai apa enggak yang sesuai dengan kebutuhan headline kita hari ini. Karena polanya kita mengejar kelengkapan informasi dalam jumlah yang sangat terbatas yaitu 24 item itu. Jadi artinya kita memprioritaskan betul dalam satu segmen hari ini kita main di kebencanaan banjir yah kita fokus disitu 10-12 item tuh kita main di banjir semua. Tapi maksudnya adalah saat ini fakta dilapangan dan upaya yang dilakukan seperti itu artinya kita sebagai program unggulan bergamingnya disitu dalam memberikan keutuhan informasi yang disampaikan disana belum tentu lengkap dan berimbang serta terklarifikasi, bisa jadi data yang disebar sudah bisa dirilis tapi belum mendapatkan legalitas atau konfirmasi dari BPBD NTB juga penting kenapa? Karna itu juga menimbulkan kebingungan nanti sama dengan berbagai pihak yang berupaya untuk melakukan bantuan. Jadinya dalam tahapan ini sangat penting karena dia juga merupakan tujuan utama dari terealisasinya perencanaan yang sudah kita sepakati bersama untuk direalisasikan.

- **Pasca produksi** itu adalah proses dimana semua bahan-bahan mentah yang dikumpulkan dari berbagai sumber itu kita olah menjadi bahan jadi. Artinya semua file dalam bentuk naskah dan visual yang sedang atau sudah dikumpulkan kita sortir ulang lagi atau kita edit ulang lagi. Kita pastikan apakah dia sudah benar atau belum kemudian ada kekurangan atau tidak, kemudian jika kurang kita lengkapi jika ada kendala kita tunda dulu sampai benar-benar lengkap informasinya itu di pasca produksi. Kemudian setelah di pasca produksi itu juga ada namanya tahapan untuk

menyusun rundownnya juga kenapa? Karena ketika berita ini sudah terkumpul semua bahan-bahannya maka proyeksi atau realisasi kita itu dari rencana kita terlihat dari wajah rundown itu sendiri apakah sudah selesai dengan rencana atau belum, ada kendala atau belum, apakah ada informasi mendadak yang harus kita laksanakan. Misalnya bupati mau wawancaranya secara live langsung jadi kita siapin juga di pasca produksi sebagai tahapan untuk melakukan cek dan dicek sebelum dia proses untuk siaran.

- **Tahapan penyiaran** itu sendiri bukan berarti sudah siap sudah benar-benar 100% oke. Tapi pasti yang namanya manusia setiap kerja ada aja salahnya, mungkin di titelnya ada kurang hurufnya, yang namanya human error itu pasti dan waktu kita yang terbatas itu juga menjadi salah satu kendala untuk optimal meskipun kita sudah upayakan yang namanya human error itu pasti ada suatu waktu.

- **Evaluasi**

Baru yang kelima adalah evaluasi siaran itu dilakukan setiap kali seminggu dalam tahapan rapat redaksi untuk dijadikan gambaran satu minggu kedepannya supaya tidak terjadi kesalahan atau mengulang lagi optimalnya pengerjaan tugas yang sudah terjadi atau sudah dilakukan.

3. Disetiap minggu kan ada rapat redaksi, jadi untuk penemuan ide itu didapatkan dari mana?

- Rapat agenda setting itu fokus isunya kita dapat ada dua sumber fokus itu yang kita upayakan yang pertama itu adalah dari rapat agenda setting Nasional itu yang menjadikan rujukan kita, karena kita kan sifatnya daerah

menunjang siaran untuk di Nasional, kemudian yang kedua adalah fokus isu berdasarkan isu daerah yang sedang hangat diperbincangkan publik khususnya ada di media sosial, kemudian yang ketiga adalah berita-berita yang memang menjadi permasalahan di wilayah kita sendiri. Jadi kita melihat itu dari berbagai sisi dari politik, social berdasarkan situasi kondisi yang ada di wilayah kita itu sendiri makanya fokus isu itu kita fokuskan dan kita bahas apakah ini unsur kepublikannya memang dibutuhkan untuk layak dijadikan bahan untuk berita atau tidak. Banyaklah sector-sector, kaya sector ekonomi, pariwisata, semuanya lah kita pilih untuk dijadikan bahan sebagai sumber fokus isu ke redaksian.

4. Dalam pembagian tugas liputan yang menentukan produser atau wartawan ?
  - Kalo di TVRI NTB itu yang menentukan penugasannya itu adalah yang tertinggi adalah ketua Tim yaitu seksi berita itu sendiri, tapi karena eksekutornya/ operasionalnya yang bersangkutan yang melaksanakan tugas adalah produser maka tidak perlu lagi nanti atau misalnya jadi yang berkoordinasi lanjutanya adalah antara produser dan ketua tim. Artinya eksekutornya itu tetap di produser cuman perencanaan dan pembagiannya dipetakan berdasarkan perintah dari ketua tim.

## Transkrip wawancara

### Identitas Informan :

Nama : Nilam Junia Perdana

Jabatan : Reporter

1. Bagaimana proses liputan yang dilakukan oleh reporter sebelum turun lapangan?

- Kalo untuk berbicara proses reporter terlebih dahulu harus meriset materi yang ingin disampaikan, teruamankan kita ada yang namanya agenda peliputan. Hanya ada peliputan yang baik itu ditugaskan oleh redaksi maupun secara inisiatif. Jadi sebelum reportase harus ada materinya dulu.

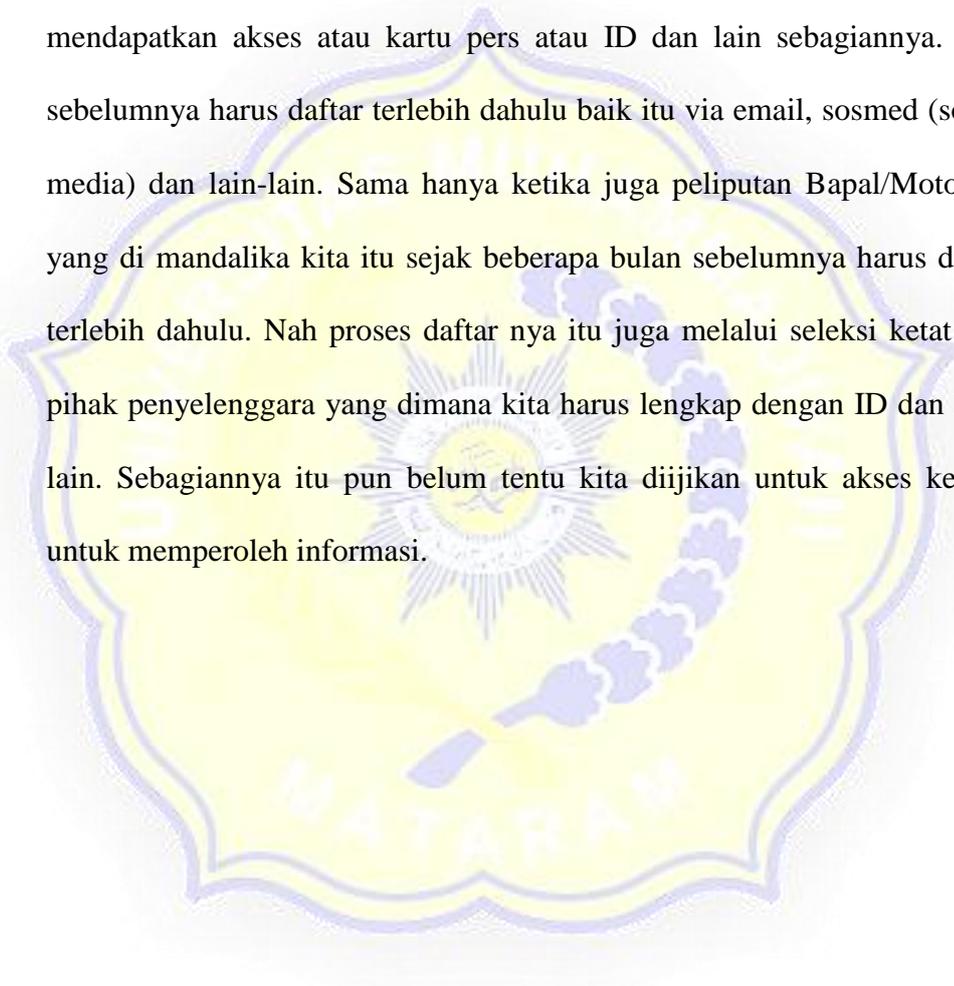
2. Pada saat dilokasi liputan, apa yang perlu di perhatikan?

- Kalo untuk lokasi peliputan yang harus diperhatikan adalah narasumbernya, apakah narasumbernya sudah ada disitu (lokasi), karna tujuan utama kita mencari sebuah materi kan adalah untuk mengumpulkan informasi-informasi. Nah informasi itu tidak cukup dari pandangan mata, reporter itu memang ada dengan pandangan mata juga menceritakan, mendeskripsikan kondisi yang terjadi. Namun harus ditunjang dengan informasi-informasi yang diperoleh dari narasumber. Makanya memang point-point harus ada disitu adalah narasumber.

3. Apa saja kendala yang biasanya disarankan oleh reporter pada saat meliput?

- Kalo kendala sendiri selama peliputan, peliputannya tuh sejenis liputan apa ? contohnya “Bencana” kalo untuk kebencanaan kendala yang dihadapi yah mungkin kekhawatiran atas bencana yang mungkin terjadi ketika pelaporan ini peliputan atau pelaporan ? kalo pelaporan ini sih lebih kepada akses jaringan yang dimana ketika terjadi bencana, tau sendiri kan

kalo bencana akses listrik, sinyal bisa saja dimatikan dalam rangka menghindari resiko-resiko nantinya. Cuman kalo kendala-kendala peliputan lainnya misalnya kasusnya tentang peliputan kedatangan persiden atau orang-orang penting yang dihadapi biasanya adalah akses untuk ketika kita masuk ke lingkungan itu contohnya dari jauh-jauh hari kita harus daftar terlebih dahulu dan lain sebagainya. Kamu harus cari informasi untuk mendapatkan akses atau kartu pers atau ID dan lain sebagainya. Kita sebelumnya harus daftar terlebih dahulu baik itu via email, sosmed (social media) dan lain-lain. Sama hanya ketika juga peliputan Bapal/Moto GP yang di mandalika kita itu sejak beberapa bulan sebelumnya harus daftar terlebih dahulu. Nah proses daftarnya itu juga melalui seleksi ketat dari pihak penyelenggara yang dimana kita harus lengkap dengan ID dan lain-lain. Sebagiannya itu pun belum tentu kita diijikan untuk akses kesana untuk memperoleh informasi.



## Transkrip Wawancara

### Identitas Informan :

Nama : Ribut Ambika S.T

Jabatan : Editor

#### 1. Bagaimana proses edit gambar menjadi visual gambar?

- Yang pertama kita butuh visual gambarnya yah, jadi visual yang diambil oleh rekan-rekan jurnalis di lapangan itu di terima oleh petugas editing kemudian yang dibutuhkan adalah naskah beritanya yang sudah di edit oleh tim keredaksian, kemudian setelah itu dibaca oleh dubber setelah itu audionya di edit baru kemudian video itu di edit dan di potong-potong berdasarkan naskah dan narasi berita tersebut. Setelah di pastikan semua sudah baik termaksud juga soundbite (wawancara) jika ada di dalam naskah tersebut baru di berikan keterangan judul berita dan keterangan nama narasumber, dan juga sebagai apa dia, setelah itu baru di render menjadi salah satu file baru.

#### 2. Bagaimana Editor Menyaring Berita Saat Melakukan Editing?

- Jadi TVRI itu punya aturan-aturan dalam pemberitaan bagaimana output berita yang baik dan benar, termaksud editor juga harus memahami aturan tersebut bagaimana supaya visual-visual berita yang di produksi oleh tim itu layak untuk disiarkan. Layak untuk di siarkan ini ada dua kategori yang Internal dan Eksternal. Kalo yang internal mungkin kualitasnya apakah dia gambarnya stabil, bagus tersusun rapi. Kemudian untuk yang eksternalnya sendiri, kenapa eksternal? Kalo tidak, ternyata melanggar kaidah nanti kami dapat teguran dari KPID itu yang tidak boleh aturan-aturan KPID misalnya, menampilkan visual kekerasan, menampilkan visual orang

merokok, kemudian kaya ada visual darah, menampilkan gambar yang fulgar atau tidak sopan.

### 3. Apa Yang Menjadi Kendala Dalam Melakukan Editing Berita ?

- Yang pertama yaitu gambar yang tidak layak tayang, kemudian durasi video yang dari jurnallisme yang ternyata lebih pendek dari pada panjang naskahnya. Narasinya lebih panjang dari videonya, kemudian bisa juga pemotongan soundbite (wawancara) yang keliru oleh jurnallis.

### 4. Apakah Editor Terlibat Di Lapangan Untuk Mencari Berita?

- Kalo untuk profesinya sebenarnya tidak, tapi bisa di perbantukan jadi double job atau perkerjaannya dua.



## Transkrip Wawancara

### Identitas Informan :

Nama : Saktiono Wahyujati S.Sos

Jabatan : Kepala Stasiun TVRI NTB

### 1. Bagaimana Cara Tvri Ntb Mempertahankan Program Unggulan Berita Pada Program NTB HARI INI

- Pertama menjaga aktualitas berita karena dalam teori media televisi atau media massa aktualitas menjadi salah satu tolah ukur kepuasan masyarakat terhadap media itu. Aktualitas itu bisa dikatakan sebagai proksimiti yah, kalo di teori media massa ada proksimiti atau ikatan emosional antara media itu dengan masyarakatnya, permirsanya, pembacanya dan pendengarnya. Proksimiti atau menjaga aktualitas itu bisa kita laksanakan apabila kita mempunyai banyak agen-agen pewarta di daerah yang kita sebut sebagai responden atau kontributor. Jadi kontributor di daerah itu mempunyai jaringan yang kuat di samping teman-teman yang ada di mataram. Tim redaksi juga mempunyai ikatan yang kuat dengan para mitra dan juga narasumber tapikarna kita siarannya di NTB makan mau tidak mau di 10 kabupaten kota itu seluruhnya harus bisa tercover, ternyata dari hasil pengamatan saya juga berita-berita yang actual terutama kriminalitas kemudian kebencanaan dan sebagainya banyak terjadi diluar mataram sehingga ketergantungan kita dengan kontributor atau kererespondian sangat tinggi dan kita punya 8 kontributor NTB dimana mereka tersebar mulai dari bima sampai di Lombok barat, praya juga ada. Mereka memang diwajibkan artinya selalu mendekati kal persen di daerah itu, artinya pengambilan kebijakan daerah setempat, bupati, wakil bupati, kapolres

kemudian korem. Nah sekarang mereka karena terkait dengan pemilu maka trending topic saat ini adalah pemilu meskipun ada beberapa berita actual yang terkait dengan peristiwa yang ada di luar NTB misalnya, kemarin kita membuat liputan eksklusif tentang pemulangan WNI, korban-korban di Turki yang dipulangkan ke Indonesia salah satunya adalah warga Lombok. Nah itu beberapa kali kita beritakan tidak hanya di local NTB tetapi juga di Nasional Jakarta kita istilahnya live cross yah (siaran langsung melalui jaringan streaming) alat kita namanya soliton. Selain itu kita juga dibakup dengan media social karena TVRI sekarang kita punya kewajiban mengembangkan media secara multi tasking artinya tidak hanya teristika seperti di layar ini tapi juga di media social youtube, instagram, tik-tok, kemudian facebook dan kita juga punya aplikasi namanya Defariklips kenapa seperti hal itu untuk memudahkan masyarakat mengakses siaran TVRI apabila di daerah mereka siaran digital belum diterima karena sekarang di NTB kan kurang lebih mungkin 40% yah baru punya TV digital selebihnya belum digital bahkan ada yang masih berlangganan tv kabel dan ada yang parabola karna tugas kita ada sosialisasi melalui layar kaca terrestrial maupun di media social tentang akses-akses yang bisa dimiliki masyarakat untuk melihat TVRI dan sekarang kita juga di lengkapi dengan satelit Merah Putih.

- Kemudian lainnya tiap reporter disini punya akses ke deskominfo provinsi maupun kota kenapa seperti itu karena semua informasi terkait dengan pemda dan kejadian di masyarakat biasing Diskominfo cepat sekali sehingga begitu ada info terbaru langsung bisa dimasukan di berita begitu

pula dengan instansi-instansi vital misalnya BMKG, BASARNAS, DAMKAR dan sebagainya itu kita punya akses disana, sehingga saat mereka BASARNAS melakukan penyelamatan di lautan, kita punya informasi terkini, BMKG itu sangat penting buat kita karena salah satu sangat penting buat kita karena salah satu tugas TVRI adalah bagaimana memberikan EL-WARNING (peringatan dini) kepada masyarakat apabila ada kejadian-kejadian yang diperkirakan dan perlu diantisipasi masyarakat agar tidak terjadi bencana alam misalnya gelombang tinggi, angin kencang, hujan deras dan sebagainya itu salah satunya seperti itu kemudian hal yang lain.

- Sekarang kita punya program –program bagaimana agar peran diakses di TVRI makanya kita membuka peluang untuk CJ (Citizen Journalist) yaitu warga masyarakat yang mengirim video maupun informasinya ke TVRI kemudian disiarkan di NTB HARI INI. Kemarin kita sudah ketemu dengan beberapa komunikasi di masyarakat. Misalnya pramuka, kemudian OSIS dan teman di pondok pesantren apabila mereka ada kegiatan internal langsung saja direkam kirim ke TVRI kasih narasi nanti kita siarkan seperti itu.
- Setiap hari jumat kami ada rapat nasional, tentang trending topic saat ini, nanti di nasional dijelaskan oleh redaksi nasional bahwa kita nasional seperti ini topiknya di daerah menyesuaikan, biasanya kita setelah Nasional memberikan gambaran tentang topic nasional seperti ini, daerah nanti akan dilihat di daerah ada enggak yang berkaitan dengan hal itu tapi kami punya salah satu tugas utama saat ini bagaimana menyoroti

pelaksanaan reformasi birokrasi tematik yang dilakukan oleh bapak presiden dan wakil presiden.

2. Kenapa evaluasi itu penting dalam manajemen produksi siaran berita?

- Sebelumnya kan dalam sebuah proses produksi ada yang namanya planning di pra produksi kemudian produksi saat di lapangan dan pasca produksi, nah pasca produksi itu ada finishing menyelesaikan produksi untuk disiarkan. Monifit dibutuhkan karena setiap saat mengevaluasi setiap produksi. Ada beberapa planning di lapangan memerlukan fasilitas baru misalnya membuat program untuk penayang Jakarta yaitu pesona wisata di daerah Moyo. Pada saat survei tidak perlu ada pendampingan dari diving profesional, tetapi pada saat produksi disana cuaca tidak mendukung sehingga kita jika kita mengandalkan teman-teman takut nanti adanya resiko, sehingga kita harus meminta bantuan dengan diving professional dan itu memunculkan anggaran baru karena kita harus memberikan jasa profesi. Kemudian saat on air audionya tidak sama, misalnya saat ilustrasinya mungkin intonasinya lebih tinggi. Nah hal-hal semacam itu diperlukan perbaikan agar nanti apabila membuat paket-paket selanjutnya standar, tapi secara umum paket itu secara nasional bagusnya banyak diperuntukan kualitasnya bagus, beberapa kali kita juga mendapatkan Gatra Kencana disini. Nah hal yang lain setelah kita evaluasi ternyata bisa jadi SDM nya, oh kayanya SDM ini kameramennya ini kurang bagus maka perlu di diklat, kita usulkan untuk diklat yang bersangkutan supaya kemampuan untuk menjadi seorang kameramen bagus. Kemudian hal yang lain misalnya ternyata di lapangan kita masih memerlukan kamera under

water, kenapa harus sewa oh kita bisa beli harganya sudah tidak mahal sehingga kita harus merencanakan pembelian alat dengan monitoring dan evaluasi banyak hal yang bisa kita lakukan tapi intinya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sekaligus peningkatan kualitas produksi di layar.

3. Bagaimana TVRI mempertahankan eksistensi di tengah gempur persaingan dengan TV local di NTB ?

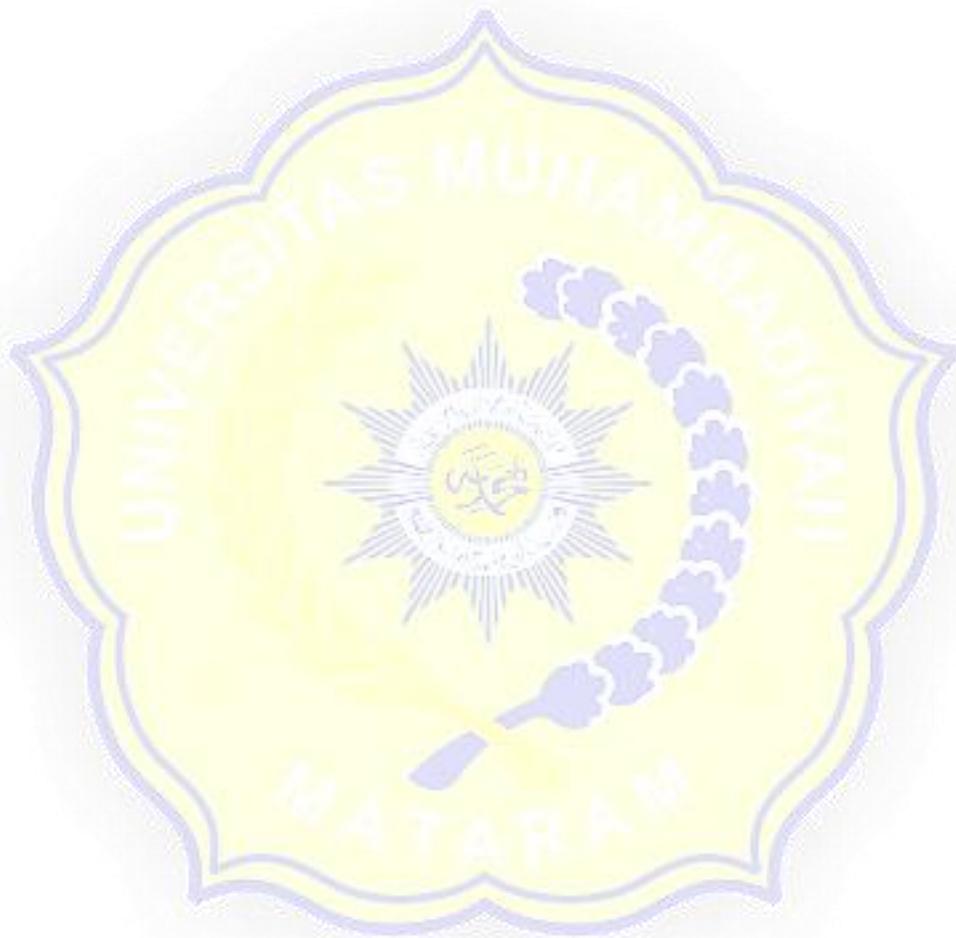
- Sebelum ke TV kita kemarin tahun 2022 ada penilaian dari KPI Nasional, secara umum TVRI itu ada 5 penilaian dari 8 penilaian itu, 5 penilaian paling tinggi se Indonesia termasuk dari pusat maupun daerah di antaranya adalah bagaimana media televisi itu mematuhi etika jurnalistik misalnya bagaimana media televisi itu menjaga penayangan dalam rangka perlindungan anak eksploitasi anak tidak ada di TVRI, dan hoaks-hoaks. Jadi hal ini mencerminkan bahwa TVRI betul-betul melaksanakan visi sebagai televisi sehat yang betul-betul menyajikan program-program yang dibutuhkan, bukan program yang di inginkan. Kalo untuk local kami disini allhamdulillah masih di akui. KPID NTB juga bilang kualitas penayangan TVRI NTB juga bagus disamping teresterialnya juga di medsosnya kita di bakeup oleh itu, pernah kita membuat acara pagelaran wayang sasak kita cuplikan di tiktok waktu itu tiga hari nonstop, waktu itu 300k viwersnya, memang tidak terduga teman-teman di media baru kok hasilnya mengagetkan seperti ini artinya banyak itu bisa jadi masyarakat disini sudah rindu dengan pagelaran wayang sasak.

- Tantangan kita kan sekarang untuk kaum milenial kita punya program baru, dan baru mau diluncurkan nanti, kita kan kampus merdeka , merdeka belajar ini 6 bulan mahasiswa belajar di sini nanti kita buat redaksi khusus 5-6 orang seperti yang disini mereka akan buat program sendiri, kita sudah merancang namanya program “Tanah Merdeka” itu adalah program yang kontennya dari kiriman masyarakat dari osis, pramuka, pesantren dan kemarin kita sudah ada kesepakatan dengan museum NTB, dia punya banyak video pembelajaran tentang bagaimana menjaga cakar budaya nanti itu juga menjadi bagian dari yang ditayangkan. Jadi nanti kalo programnya terjadi yaitu mungkin satu-satunya di Indonesia suatu program acara yang idenya dari masyarakat yang mengemas kemudian kita hanya menayangkan saja hanya membimbing dan menayangkan.

4. Apa hambatan dan rintangan sebagai kendala TVRI NTB untuk meningkatkan kualitas dan mutu?

- Yang pertama kita belum ada sistem survei yang standar sehingga survei yang kita lakukan sebatas apa yang bisa kita lakukan. Seharusnya survei itu ada metodologi yang standard dan itu tiap daerah memang harus berbeda-beda karena masing-masing daerah punya karakteristik sendiri-sendiri. Misalnya di NTB dengan papua beda. Mungkin kalo disini karna bangsanya banyak umat muslim maka mungkin pertanyaannya berbeda dengan di papua yang kebanyakan nasrani misalnya. Nah itu kita belum punya metode yang standar harusnya memang TVRI punya. Sekarang memang TVRI punya sistem survei tapi dia bekerja sama dengan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) tetapi itu kan nasional lokalnya belum

ada dan untuk kontennya kita baru bekerja sama dengan Nielsen. Tapi di NTB di mataram ini tidak masuk dari kota yang diperingkat oleh Nielsen jadi ada 11 kota besar, Surabaya, Jakarta, Bandung, Jogja, Bali, Makassar tapi di Mataram belum masuk dari 11 kota besar itu sehingga kita kesulitan untuk menerka.



## Transkrip Wawancara

### Identitas Informan :

Nama : I Nyoman Arya Setiawan M.M

Jabatan : Ketua Tim perencanaan dan pengendalian produksi penyiaran berita TVRI NTB

#### 1. Siapa Yang Menentukan Materi Produksi Pada Program NTB HARI INI?

- Setiap jum'at pagi sekitar jam 10 melakukan rapat redaksi Nasional. Dalam rapat redaksi nasional ada tema-tema dan topic yang harus kami liput terkait isu nasional dan akan diterjemahkan ke daerah (local) yang menjadi acuan dalam melakukan liputan. Setelah melakukan rapat redaksi di hari jumat maka tim redaksi untuk minggu kedepanya akan menyusun tema-tema atau topic untuk ditayangkan misalnya, isu nasional tentang cuaca itu yang kami followup di daerah dan akan dibagi lagi keterkaitan isu cuaca itu dengan keadaan di daerah seperti nelayan, distribusi bahan pokok seperti apa, selain ada isu-isu local yang kita followup isu-isu local kita dapatkan dari masyarakat sumber-sumber berita dari pemerintah

#### 2. Berapa Biaya Produksi Yang Di Keluarkan Untuk Program NTB HARI INI?

- Biaya produksi itu relative, ada satuan biaya dari menteri keuangan dan menteri keuangan mengeluarkan SBU (Satuan Biaya Umum) itu diterjemahkan oleh TVRI yaitu SBNL (Standar Biaya Nasional Lainnya) disini kami menerapkan liputan berita ada dua pembuat berita ada internal dan eksternal. Internal kalo untuk reporter maupun cameramen tidak ada biaya. Sedangkan eksternal itu adalah kontributor, dan untuk kontributor itu satu berita di bayar 100k jika beritanya naik atau yang masuk rundown, karna sifatnya dengan kontributor itu jual beli. TVRI itu punya

keterbatasan dan di NTB ini memiliki 10 kabupaten dan kota, pusatnya TVRI NTB ada di mataram, jadi setiap kabupaten itu memiliki kontributor masing-masing satu orang dia mengcover berita yang ada di wilayah nya mereka. Kalo untuk keseluruhan biayanya NTB HARI INI mempunyai waktu 1jam untuk 14 berita bisa di hitung satu berita 100k jika dijumlahkan 1.400.000 dalam sehari untuk berita NTB HARI INI batas minimal berita itu 14 berita yang disiarkan tidak boleh kurang jika berita yang disiarkan lebih dari 14 berita itu tergantung pada berita yang penting yang memang harus disiarkan kejadian-kejadian tertentu dan untuk biaya penyiarnya 130k dipotong pajak.



Lampiran 3: Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Stasiun TVRI NTB



Sumber: Wawancara Bersama Kepsta TVRI NTB pada 24 februari 2023



Lampiran 4: Dokumentasi Wawancara Bersama Ketua Tim Perencanaan Dan Pengendalian Produksi Penyiaran Berita TVRI NTB



**Sumber: Wawancara Bersama Ketua Tim Perencanaan Dan Pengendalian Produksi Penyiaran Berita TVRI NTB Pada 16 Februari 2023**



Lampiran 5: Dokumentasi Wawancara Bersama Produser Berita TVRI NTB



Sumber: Wawancara Bersama Produser Berita TVRI NTB Pada 22 Februari 2023



Lampiran 6: Dokumentasi Wawancara Bersama Reporter Berita TVRI NTB



Sumber: Wawancara Bersama Reporter Berita TVRI NTB Pada 14 Februari 2023



Lampiran 7: Dokumentasi Wawancara Bersama Editor Berita TVRI NTB



Sumber: Wawancara Bersama Editor Berita TVRI NTB pada 16 februari 2023



Lampiran 8: Dokumentasi Surat Izin Penelitian di TVRI NTB

143



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (DIKTILITBANG)  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
FAKULTAS AGAMA ISLAM TERAKREDITASI 'B'  
Alamat : Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 628657 Kotak Pos 108 Pagesangan Mataram  
Website : <http://fa.ummat.ac.id> email : [faummat@gmail.com](mailto:faummat@gmail.com)  
NUSA TENGGARA BARAT

---

Nomor : 099/IL.3.AU/FAI-UMMAT/F/I/2023 Mataram, 8 Rajab 1444 H  
Lampiran : - 30 Januari 2023 M  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. : **Pimpinan TVRI NTB**  
di -  
Tempat

*Bismillahirrahmannirrahiim*  
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakkatuh*

Ba'da salam, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di bawah ini :

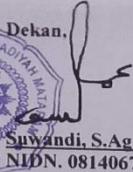
Nama : Winda Febriana  
NIM : 2019G1C026  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : **"Manajemen Produksi Siaran Berita Pada Program NTB Hari ini di TVRI Stasiun NTB"**.

Izin penelitian tersebut akan dipergunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi ini. Adapun kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan selama 30 hari (1 bulan).

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih.

*Billahittaufiq Wallhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakkatuh*



Dekan.  
  
**Suwandi, S.Ag., M.Pd.Iq**  
NIDN. 0814067001

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :  
1. Rektor UMMAT (sebagai laporan).

Sumber : TU Fakultas Agama Islam

## Lampiran 9 : Dokumentasi Surat Keterangan Selesai Penelitian di TVRI NTB



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor: 246 /II.26/TVRI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saktiono Wahyujati, S.Sos.  
Jabatan : Kepala TVRI Stasiun NTB  
Alamat : Jln. Majapahit Nomor 15 Mataram

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

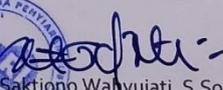
Nama : Winda Febriana  
NIM : 2019G1Co26  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah selesai melakukan penelitian di Kantor TVRI Stasiun Nusa Tenggara Barat selama 1 (Satu) bulan, terhitung mulai tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan 28 Februari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN BERITA PADA PROGRAM "NTB HARI INI"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mataram, 28 Januari 2023  
Kepala TVRI Stasiun NTB

  
Saktiono Wahyujati, S.Sos.  
NIP.196609301993031005



LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK  
TELEVISI REPUBLIK INDONESIA  
STASIUN NUSA TENGGARA BARAT

Jl. Majapahit No. 15 Mataram  
Kota Mataram 83116  
Indonesia

P (0370) 632852  
Sekretariatvtrintb  
@gmail.com  
www.tvri.go.id

Sumber : Sekertariat TVRI NTB